



**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK
MOZART PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DI IGD RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Diajukan Oleh :
Wirawan Dwi Adhiyanto
NIM: 202403079

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Wirawan Dwi Adhiyanto

NIM : 202403079

Tanda Tangan :



Tanggal :

29 Januari 2026




HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK
MOZART PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DI IGD RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Ns. Barkah Waladani, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :
Nama : Wirawan Dwi Adhiyanto
NIM : 202403079
Program Studi : Program Ners Keperawatan
Judul KIA-N : Asuhan keperawatan penerapan terapi musik klasik mozart pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu



Ns. Ratih Kusuma Dewi

Penguji Dua



Ns. Barkah Waladani, M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Ns. Wuri Utami, M. Kep)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “ Asuhan keperawatan penerapan terapi musik klasik mozart pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. DR. Sofya Anif, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ns. Wuri Utami, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Ns. Barkah Waladani, M.Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, Februari 2025

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wirawan Dwi Adhiyanto
NIM : 202403079
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

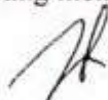
“Asuhan keperawatan penerapan terapi musik klasik mozart pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 8 Mei 2025

Yang menyatakan



Wirawan Dwi Adhiyanto

Program Ners Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Juni 2025

Wirawan Dwi Adhiyanto ¹⁾ Barkah Waladani²⁾

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang : Nyeri akut merupakan masalah keperawatan umum pada pasien hipertensi yang dapat memperburuk kondisi tekanan darah dan meningkatkan tingkat kecemasan. Terapi nonfarmakologis seperti musik klasik Mozart dinilai efektif sebagai pendamping pengobatan untuk meredakan nyeri sekaligus menurunkan tekanan darah secara alami.

Tujuan : Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis penerapan asuhan keperawatan menggunakan terapi musik klasik Mozart pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah lima pasien hipertensi yang mengalami nyeri akut di IGD. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Intervensi dilakukan selama satu kali empat jam dengan pemberian terapi relaksasi menggunakan musik klasik Mozart. Evaluasi dilakukan berdasarkan perubahan skala nyeri dan tanda vital pasien.

Hasil : Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri dengan rata-rata penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 3 serta penurunan tekanan darah pasca intervensi. Pasien juga tampak lebih tenang dan mampu mengelola nyeri secara mandiri dengan teknik relaksasi yang diajarkan.

Kesimpulan : Penerapan terapi musik klasik Mozart secara efektif membantu mengurangi nyeri akut pada pasien hipertensi dan dapat diintegrasikan sebagai bagian dari asuhan keperawatan komprehensif di ruang IGD.

Saran : Perlu adanya integrasi terapi musik dalam SOP asuhan keperawatan di rumah sakit guna meningkatkan mutu pelayanan keperawatan serta kenyamanan pasien.

Kata Kunci : Terapi Musik Klasik Mozart; Nyeri Akut; Hipertensi; IGD

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSE PROFESSIONAL PROGRAM

Faculty of Health Sciences

Universitas Muhammadiyah Gombong

KIA-N, June 2025

Wirawan Dwi Adhiyanto ¹⁾ Barkah Waladani²⁾

ABSTRACT

NURSING CARE IMPLEMENTATION OF MOZART CLASSICAL MUSIC THERAPY ON HYPERTENSIVE PATIENTS WITH ACUTE PAIN IN THE EMERGENCY ROOM OF RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Background : Acute pain is a common nursing problem among hypertensive patients that can worsen blood pressure and increase anxiety levels. Non-pharmacological therapies such as Mozart classical music are considered effective as complementary treatments to relieve pain and naturally lower blood pressure.

Objective : This case study aims to analyze the implementation of nursing care using Mozart classical music therapy for hypertensive patients with acute pain in the Emergency Room (ER) of RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Methods : This study employed a qualitative descriptive case study approach. The subjects were five hypertensive patients experiencing acute pain in the ER. Data were collected through interviews, observation, and physical examination. Intervention was conducted once for four hours using relaxation therapy with Mozart's classical music. Evaluation was based on changes in pain scale and patient vital signs.

Results : Evaluation results showed a decrease in pain intensity, with an average reduction in pain scale from 5 to 3, as well as a decrease in blood pressure after intervention. Patients also appeared calmer and were able to manage their pain independently using the taught relaxation techniques.

Conclusion : The implementation of Mozart classical music therapy effectively helped reduce acute pain in hypertensive patients and can be integrated into comprehensive nursing care in the emergency room.

Recommendation : It is recommended that music therapy be included in nursing care Standard Operating Procedures (SOPs) in hospitals to improve the quality of nursing services and enhance patient comfort.

Keywords : Mozart Classical Music Therapy; Acute Pain; Hypertension; Emergency Room

1) Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	5
BAB II KONSEP DASAR	7
A. Konsep Medis	7
B. Proses Keperawatan	21
C. Kerangka Konsep	34
BAB III METODE PELAKSANAAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Subyek Penelitian	35
C. Fokus Penelitian	36
D. Definisi Operasional	36
E. Instrumen Penelitian	38
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Lokasi Studi Kasus	40
H. Analisa Data dan Penyajian Data	40
I. Etika Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	43
B. Hasil penerapan tindakan keperawatan	66
C. Pembahasan	66
D. Keterbatasan Studi Kasus	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	34
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 Hasil inovasi tindakan penerapan relaksasi musik klasik mozart pada pasien hipertensi dengan nyeri akut	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, merupakan kondisi medis kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dalam arteri. Kondisi ini menjadi perhatian global karena implikasinya yang luas terhadap kesehatan masyarakat. WHO mencatat hipertensi mempengaruhi 1,13 miliar orang di seluruh dunia dan merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular, penyebab utama kematian global (WHO, 2023). Konsekuensi dari hipertensi ini sangat serius, di mana penyakit kardiovaskular, termasuk infark miokard dan stroke, bertanggung jawab atas 18 juta kematian setiap tahun (GBD, 2019). Beban global hipertensi ini juga tercermin secara signifikan di Indonesia, dengan angka prevalensi yang terus meningkat.

Prevalensi hipertensi di Indonesia menunjukkan tren yang mengkhawatirkan dan terus mengalami peningkatan. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 mengungkapkan bahwa prevalensi hipertensi mencapai 34,1%, meningkat secara signifikan dari 25,8% pada tahun 2013 (Aulia et al., 2021). Kondisi ini menempatkan hipertensi sebagai masalah kesehatan masyarakat yang serius, terutama pada kelompok lanjut usia (lansia), dengan prevalensi mencapai 63,2% (Suryaningsih & Armiyati, 2021). Peningkatan prevalensi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, seperti pola makan tidak sehat (tinggi garam, lemak jenuh, dan rendah serat), kurangnya aktivitas fisik, obesitas, konsumsi alkohol dan tembakau, serta stres (Latipah et al., 2022). Akibatnya, hipertensi menjadi penyebab utama morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan perhatian serius dan intervensi komprehensif dari pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat untuk mengatasi masalah ini.

Gejala yang timbul pada penderita hipertensi salah satunya adalah nyeri kepala. Nyeri merupakan suatu keadaan pasien dalam tubuh yang tidak menyenangkan akibat ada rangsangan fisik atau mental baik bersifat subjektif

maupun personal. Nyeri akut biasanya timbul secara bertahap atau mendadak yang terjadi dengan intensitas nyeri ringan hingga nyeri berat selama kurang dari tiga bulan (PPNI, T. P. S. D, 2017). Gejala nyeri akut sesuai SDKI tahun 2017, menunjukkan gejala mayor yang meliputi gejala mayor subyektif (keluhan pasien nyeri) dan gejala mayor obyektif (pasien tampak meringis kesakitan, gelisah dan peningkatan frekuensi nadi). Sedangkan gejala minor subyektif (tidak ada) dan gejala minor obyektif meliputi tekanan darah yang meningkat, pola nafas mengalami perubahan, selera makan berkurang, proses dalam berfikir terganggu, perilaku menarik diri, dan diaforesis. Penatalaksanaan nyeri kepala pada hipertensi harus segera ditangani agar tidak menimbulkan pembuluh darah diotak mengalami pecah sehingga kelemahan atau kelumpuhan anggota gerak dapat dihindari (Valentina, 2020).

Penanganan pada kasus pasien hipertensi dengan diagnosa keperawatan nyeri akut adalah pada ketetapan asesmen awal untuk menentukan tindakan yang tepat dilakukan. Assesmen awal dapat berupa airway, breathing, circulation, disability dan exposure. Pengkajian airway dengan mengecek kepatenan jalan nafas, perubahan pola nafas, dan suara nafas tambahan seperti suara stidor, gurgling atau wheezing jika ada. Pada pengkajian breathing mengkaji keefektifan pola nafas, irama nafas, respiratory rate (RR), jenis suara nafas, pernafasan yang abnormal, saturasi oksigen, dan penggunaan otot bantu nafas jika ada. Pengkajian circulation seperti perubahan tekanan darah, perubahan frekuensi jantung (bradikardi atau takikardi), akral teraba hangat atau dingin, adanya sianosis, muka tampak pucat atau kemerahan, CRT < 2 detik, kelembaban kulit, turgor kulit, perubahan eliminasi urin dan fekal, dan riwayat kehilangan cairan (diare, muntah). Pengkajian disability tingkat kesadaran, nilai GCS, pupil, respon cahaya, dan penilaian ekstremitas. Pengkajian exposure pengkajian nyeri dengan PGRST (P: Provokatif, Q: Kualitas, R: Regio, S: Scale, dan T: Time) (Asiyah, 2023).

Perencanaan keperawatan pada kasus hipertensi dapat dilakukan penanganan secara farmakologi dengan pemberian obat captopril dan amlodipine sebagai obat anti hipertensi (Bahtiar et al., 2022). Pemberian obat

membutuhkan monitor dalam pemakaian agar diminum secara teratur sehingga efektif digunakan. Namun pengetahuan masyarakat masih kurang terkait efek samping tidak patuh minum obat dan tingkat ketergantungan penderita mengonsumsi obat tersebut. Ketergantungan mengonsumsi obat yang lama akan berakibat terjadi kerusakan pada ginjal karena terlalu banyak konsumsi obat-obatan (Hartiningsih et al., 2021). Sedangkan penanganan secara non farmakologi meliputi olahraga secara teratur, hindari stress, pengaturan diet seperti diet rendah garam dan lemak, serta melakukan relaksasi (Aspiani, 2015).

Dalam konteks penanganan hipertensi di Indonesia, seiring dengan meningkatnya prevalensi dan kesadaran akan efek samping obat-obatan konvensional, minat terhadap terapi komplementer dan alternatif (TKA), termasuk terapi musik, mulai berkembang sebagai pendekatan non-farmakologis yang potensial. Penelitian menunjukkan terapi musik berkontribusi dalam pengelolaan hipertensi dengan mekanisme menurunkan tekanan darah, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan relaksasi (Andriani & Junalia, 2022). Potensi terapi musik ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitasnya dalam mengurangi nyeri, meningkatkan kualitas tidur, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis pasien secara umum. Sebagai contoh, studi oleh (Handayani et al., 2023) menunjukkan terapi musik menurunkan intensitas nyeri pada anak yang dirawat di ruang rawat intensif, yang menunjukkan bahwa intervensi ini dapat diterapkan di berbagai konteks klinis, termasuk pada pasien dewasa dengan hipertensi. Lebih lanjut, beberapa penelitian secara spesifik telah membuktikan bahwa terapi musik secara langsung menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik, yang merupakan faktor penting bagi pasien hipertensi. Penelitian oleh (Andriani & Junalia, 2022) menunjukkan bahwa kombinasi terapi musik dengan terapi aroma efektif dalam menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik secara signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terapi musik tidak hanya efektif dalam mengurangi nyeri dan kecemasan, tetapi juga berkontribusi pada pengelolaan kondisi medis yang

lebih luas, termasuk hipertensi, sebagai terapi tambahan yang efektif dan mudah diakses.

Meskipun demikian, penerapan terapi musik sebagai bagian integral dari asuhan keperawatan, khususnya di unit perawatan intensif seperti IGD, masih belum standar dan perlu dikembangkan lebih lanjut. Meskipun ada pengakuan yang berkembang di kalangan tenaga kesehatan akan manfaat terapi musik dalam mengurangi kecemasan, meningkatkan kenyamanan pasien, dan bahkan berpotensi menurunkan tekanan darah, implementasinya dalam praktik keperawatan sehari-hari di IGD sering tidak terstruktur, sporadis, dan bergantung pada inisiatif individu perawat. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Dian Ika Pertiwi et al., 2022) yang mencatat bahwa terapi musik dapat menjadi media terapeutik yang efektif dan cost-effective, tetapi implementasinya dalam praktik klinis masih memerlukan pedoman yang jelas, protokol yang terstandarisasi, dan pelatihan yang memadai bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat di IGD.

Untuk memahami lebih lanjut implementasi terapi musik di IGD dan mengidentifikasi hambatan serta peluang penerapannya, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan wawancara terhadap 5 responden, perawat yang bekerja di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong. Hasil wawancara menunjukkan 4 perawat setuju dan mengakui bahwa terapi musik berpotensi membantu mengurangi nyeri akut dan kecemasan pada pasien hipertensi yang dirawat di IGD. Namun demikian, 5 perawat mengaku belum pernah menerapkan terapi musik secara formal dan terstruktur dalam praktik sehari-hari karena berbagai alasan, termasuk kurangnya pengetahuan yang mendalam tentang protokol terapi musik yang efektif, kurangnya pedoman yang jelas dari institusi, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya pelatihan yang memadai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah studi kasus ini adalah: "Bagaimana asuhan keperawatan penerapan terapi musik klasik mozart pada

pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong ?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan Asuhan keperawatan penerapan terapi musik klasik mozart pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut
- b. Mendeskripsikan hasil analisa data pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut
- f. Mendeskripsikan hasil inovasi penerapan terapi musik klasik mozart pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Penulisan ini dapat memperkaya khasanah ilmu keperawatan, khususnya dalam bidang manajemen nyeri pada pasien hipertensi di unit perawatan intensif. Penulisan ini dapat memberikan landasan teoritis yang lebih kuat mengenai efektivitas terapi musik sebagai intervensi non-farmakologis dalam menurunkan nyeri akut pada pasien hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulisan ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien hipertensi dengan nyeri akut, khususnya dalam penerapan terapi musik sebagai intervensi.

b. Bagi Tempat Studi Kasus

Penerapan terapi musik yang terstandarisasi diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan, khususnya dalam manajemen nyeri dan kecemasan.

c. Bagi Responden

Penerapan terapi musik diharapkan dapat membantu mengurangi intensitas nyeri akut dan tingkat kecemasan yang dialami pasien hipertensi selama perawatan di IGD, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan mempercepat pemulihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliani, N., Sari, R. I., & Harjanti, A. I. (2023). The Effectiveness Differences Between The Guided Imagery And Mozart Music Toward The Anxiety Of Pregnant Women With The Pre-Eclampsia Risk. *International Conference On Health Practice And Research*, 5. <https://ojs.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ichpr/article/view/511>
- Andriani, R., & Junalia, E. (2022). Pengaruh Terapi Musik Keroncong Dan Mozart Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi. *Journal Of Nursing And Health Science*, 1(3), 103–106. <https://doi.org/10.58730/jnhs.v1i3.50>
- Andriyani, A., Lusida, N., Fauziah, M., Chusnan, M., & Latifah, N. (2021). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Kota Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(2), 170. <https://doi.org/10.24853/jkk.17.2.170-176>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Asiyah. (2023). Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Dengan Penerapan Slow Deep Breathing Pada Pasien Hipertensi Di Igd Rsud Prof. Dr. Soedirman Kebumen. Universitas Muhammadiyah Gombong.
- Asmadi. (2018). *Konsep Dasar Keperawatan*. E.A. Mardella.
- Aspiani. (2015). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular Aplikasi Nic & Noc*. Egc.
- Astawan, M. (2017). *Cegah Hipertensi Dengan Pola Makan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Aulia, P. T., Wijayanti, D., & Acang, N. (2021). Scoping Review: Efek Musik Sebagai Terapi Tambahan Terhadap Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 3(1), 93–99. <https://doi.org/10.29313/jiks.v3i1.7353>
- Bahtiar, B., Syaikhah, N. A., Aminuddin, M., & Nopriyanto, D. (2022). Penerapan Terapi Musik Dan Relaksasi Napas Dalam Untuk Menurunkan Tingkat Stres Pada Keluarga Lansia Dengan Syndrom Kelemahan Di Wilayah Kerja Kelurahan Lempake Samarinda. *Journal Of Nursing Innovation*, 1(1), 5–12. <https://doi.org/10.61923/jni.v1i1.2>

- Budiarto, E. (2019). *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Egc.
- De Witte, M., Spruit, A., Van Hooren, S., Moonen, X., & Stams, G.-J. (2020). Effects Of Music Interventions On Stress-Related Outcomes: A Systematic Review And Two Meta-Analyses. *Health Psychology Review*, 14(2), 294–324. <https://doi.org/10.1080/17437199.2019.1627897>
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=3588569690438487633&hl=en&oi=scholar>
- Dian Ika Pertiwi, Kadek Ayu Erika, & Takdir Tahir. (2022). Terapi Musik Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara: Literature Review. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 98–107. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v15i2.29108>
- Eto, M., Toba, K., Akishita, M., Kozaki, K., Watanabe, T., Kim, S., Hashimoto, M., Ako, J., Iijima, K., Sudoh, N., Yoshizumi, M., & Ouchi, Y. (2005). Impact Of Blood Pressure Variability On Cardiovascular Events In Elderly Patients With Hypertension. *Hypertension Research*, 28(1), 1–7. <https://doi.org/10.1291/hypres.28.1>
- Gbd. (2019). *Global Burden Of Disease Study 2019 (Gbd 2019) Data Resources | GhdX*. <https://ghdx.healthdata.org/gbd-2019>
- Handayani, R., Nurhaeni, N., & Rachmawati, I. N. (2023). Terapi Musik Sebagai Terapi Nonfarmakologi Terhadap Respon Fisiologis Dan Intensitas Nyeri Pada Anak Di Ruang Rawat Intensif: Telaah Sistematis. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 607–618. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i2.904>
- artiningsih, S. N., Oktavianto, E., & Hikmawati, A. N. (2021). Terapi Relaksasi Nafas Dalam Berpengaruh Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 123–128. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i1.1087>
- Herdman, T. H. And Kamitsuru, S. (2018). *Nanda International Nursing diagnosas: Definitions And Classification 2018 - 2020*. 11th Edn. Egc.
- Heryani, R., & Utari, M. D. (2017). Efektivitas Pemberian Terapi Musik (Mozart) Dan Back Exercise Terhadap Penurunan Nyeri Dysmenorrhea Primer. *Jurnal Ipteks Terapan*, 11(4), 283. <https://doi.org/10.22216/jit.2017.v11i4.2486>
- Hidayat, A. A. (2021). *Proses Keperawatan: Pendekatan NANDA, Nic, NOC Dan SDKI*. Edited By E. Mazayudha. Health Books Publishin.

- Imami, E. I. (2012). Terapi Musik Mozart Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Operatif Seksio Sesarea Dengan Anestesi Sab (Sub Arakhnoid Blok) Di Ruang Shofa 2 Rsu Haji Surabaya: Penelitian Quasy – Experiment [Skripsi, Universitas Airlangga]. [Http://Www.Lib.Unair.Ac.Id](http://www.lib.unair.ac.id)
- Imelda, I., Sjaaf, F., & Puspita, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. *Health & Medical Journal*, 2(2), 68–77. [Https://Doi.Org/10.33854/Heme.V2i2.532](https://doi.org/10.33854/heme.v2i2.532)
- Jovita, A. W., Santoso, O., & Wardani, N. D. (2016). Pengaruh Intervensi Musik Klasik Mozart Dibanding Musik Instrumental Pop Terhadap Tingkat Kecemasan Dental Pasien Odontektomi [Other, Diponegoro University]. [Http://Eprints.Undip.Ac.Id/50236/](http://eprints.undip.ac.id/50236/)
- Kumar. (2005). *A Guide To High Blood Pressure*. Lotus Press.
- Latipah, S., Nuraini, N., & Ariesta, R. (2022). Dukungan Emosional Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (Sinamu)*, 2. [Https://Doi.Org/10.31000/Sinamu.V2i0.5744](https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.5744)
- Maharani, S., Sukowati, F., & Ulfiana, E. (2017). Pengaruh Kombinasi Pijat Bayi Dengan Musik Klasik Mozart Terhadap Berat Badan Dan Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 6(13), 57. [Https://Doi.Org/10.31983/Jkb.V6i13.2869](https://doi.org/10.31983/jkb.v6i13.2869)
- Mandaty, F. A., Widiati, A., Fauziah, W., & Fauzia, W. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 5(2), 95–102. [Https://Doi.Org/10.31962/Jitr.V5i2.151](https://doi.org/10.31962/jitr.v5i2.151)
- Manuntung. (2019). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Wineka Media.
- Misgiarti, E. (2015). Hubungan Tingkat Keyakinan Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Jantung Rsud Dr. Saiful Anwar Malang [Sarjana, Universitas Brawijaya]. [Https://Doi.Org/10/5.Bab_2.Pdf](https://doi.org/10.5.bab_2.pdf)
- Monticone, S., Burrello, J., Tizzani, D., Bertello, C., Viola, A., Buffolo, F., Gabetti, L., Mengozzi, G., Williams, T. A., Rabbia, F., Veglio, F., & Mulatero, P. (2017). Prevalence And Clinical Manifestations Of Primary Aldosteronism Encountered In Primary Care Practice. *Journal Of The American College Of Cardiology*, 69(14), 1811–1820.

<https://doi.org/10.1016/J.Jacc.2017.01.052>

- Murwidi, I. C., & Muhlis, R. (2021). Kombinasi Tehnik Relaksasi Nafas Dalam Dengan Terapi Akupresur Dalam Menurunkan Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 13(1), 29–38. <https://doi.org/10.36990/Hijp.V13i1.288>
- Muttaqin A. (2015). Pengantar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular. Penerbit Salemba Medika.
- Nekada, C. D. Y., Mahendra, I. G. B., Rahil, N. R., & Amigo, T. A. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penatalaksanaan Non Farmakoterapi Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Di Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. *Journal Of Community Engagement In Health*, 3(2), 200–209. <https://doi.org/10.30994/Jceh.V3i2.62>
- Nila Eza Fitria, Ria Desnita, Asriwan Guci, Adek Sutiawan, Gusti Prisda Yeni, Vonnica Amardya, Rozaq Permana Yudha Ah, Resi Gusrita Dwi Putri, Feby Wahyu Indestri, & Richardson. (2023). Pendekatan Terapi Komplementer Untuk Penatalaksanaan Hipertensi. *Jurnal Abdi Mercusuar*, 3(1), 060–068. <https://doi.org/10.36984/Jam.V3i1.391>
- Nina Widyasari. (2021). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Remaja Di Indonesia. *Medicinus*, 34(2), 65–74. <https://doi.org/10.56951/Medicinus.V34i2.75>
- Norkhasanah, I., Solechah, S. A., Yulianti, Y., & Nisa, A. (2023). Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Terkait Hipertensi Serta Asupan Natrium Dan Kalium Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kuaro, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 2(3), 214–220. <https://doi.org/10.25182/Jigd.2023.2.3.214-220>
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nurachmach. (2009). Pengantar Asuhan Keperawatan Dgn Gangguan Sistem Kardiovaskular. Penerbit Salemba.
- Nurarif, A.H., & Kusuma, H, N. (2018). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Dan Nanda NIC-Noc. Medication.
- Nursalam. (2016). Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan. Salemba Medika.
- Osmanoğlu, D. E., & Yilmaz, H. (2019). The Effect Of Classical Music On Anxiety And Well-Being Of University Students. *International Education*

Studies, 12(11), 18. <https://doi.org/10.5539/ies.V12n11p18>

- Paracha, M. Y., Khalid, F., Qamar, M. A., Ali, S. L., Singh, S., Rubab, U., Anwar, A., & Hashmi, A. A. (2020). Relationship Between Clinical Features And Body Mass Index Among Hypertensive Patients: A Cross-Sectional Study. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/Cureus.11615>
- Polit. (2018). *Essentials Of Nursing Research: Methods, Appraisal, And Utilization*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Ppni, T. P. S. D. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Rattner, J. I., Kopciuk, K. A., Vogel, H. J., Tang, P. A., Shapiro, J. D., Tu, D., Jonker, D. J., Siu, L. L., O'Callaghan, C. J., & Bathe, O. F. (2023). Clinical And Metabolomic Characterization Of Hypertension In Metastatic Colorectal Cancer. *Cancer Medicine*, 12(15), 16019–16031. <https://doi.org/10.1002/Cam4.6248>
- Rossi, G. P., Bagordo, D., Rossi, F. B., Pintus, G., Rossitto, G., & Seccia, T. M. (2024). 'Essential' Arterial Hypertension: Time For A Paradigm Change. *Journal Of Hypertension*, 42(8), 1298–1304. <https://doi.org/10.1097/Hjh.0000000000003767>
- Setiyohadi. (2016). *Penyakit Dalam*. Interna Publishing.
- Sumartini, N. P., Zulkifli, Z., & Adhitya, M. A. P. (2019). Pengaruh Senam Hipertensi Lansia Terhadap Tekanan Darah Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara Kelurahan Turida Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(2), 47. <https://doi.org/10.32807/Jkt.V1i2.37>
- Supriadi, S., Susanti, S., & Fathudin, Y. (2023). Pemberdayaan Keluarga Sebagai Pendamping Yang Sabar, Berjuang Dan Bertahan (Sajuta) Dalam Merawat Lansia Dengan Hipertensi Di Desa Cinanjung Tanjungsari Sumedang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Indonesia*, 2(1), 251–256. <https://doi.org/10.34011/Jpmki.V2i1.1374>
- Suryaningsih, M., & Armiyati, Y. (2021). Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Usia Lanjut Menggunakan Terapi Musik. *Ners Muda*, 2(2), 53. <https://doi.org/10.26714/Nm.V2i2.6301>
- Tolochko, Z. S., & Spiridonov, V. K. (2021). Effect Of Cholecystokinin-8 (Cck-8) On Blood Pressure And Blood Content Of Calcitonin-Gene-Related Peptide (Cgrp) In Rats With Hypertension Caused By Fructose Or Inhibition Of Nitric Oxide Synthesis. *Bulletin Of Experimental Biology And Medicine*, 171(5), 633–637. <https://doi.org/10.1007/S10517-021-05284->

- Utari, M. D. (2017). Efektivitas Pemberian Terapi Musik (Mozart) Dan Back Exercise Terhadap Penurunan Nyeri Dysmenorrhea Primer. *Jurnal Ipteks Terapan*, 11(4), 283–288. <https://pdfs.semanticscholar.org/5cad/0573f4f04aa345224789a68dc204d84ec58a.pdf>
- Valentina, N. H. (2020). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Nyeri Kepala Pada Penderita Hipertensi [Bachelor, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang]. <https://doi.org/10/indexcodes.txt>
- Wang, L., Li, N., Yao, X., Chang, G., Zhang, D., Heizhati, M., Wang, M., Luo, Q., & Kong, J. (2017). Detection Of Secondary Causes And Coexisting Diseases In Hypertensive Patients: OSA And PA Are The Common Causes Associated With Hypertension. *Biomed Research International*, 2017, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2017/8295010>
- Wang, X.-C., Liu, C.-H., Chen, Y.-J., Wu, Y., Yang, L.-S., Liu, H.-M., & Liao, H.-L. (2013). Clinical and pathological analysis of the kidney in patients with hypertensive nephropathy. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 6(5), 1243–1246. <https://doi.org/10.3892/etm.2013.1306>
- Wantoro, A., Syarif, A., Berawi, K. N., Muludi, K., Sulistiyanti, S. R., & Sutyarso, S. (2021). IMPLEMENTASI METODE PEMBOBOTAN BERBASIS ATURAN DAN METODE PROFILE MATCHING PADA SISTEM PAKAR MEDIS UNTUK PREDIKSI RISIKO HIPERTENSI. *Jurnal Teknoinfo*, 15(2), 134. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i2.1523>
- WHO. (2023). Hypertension. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SOP) TERAPI MUSIK KLASIK MOZART UNTUK PASIEN HIPERTENSI DENGAN KELUHAN NYERI

Pengertian

Pemanfaatan musik klasik karya Mozart sebagai salah satu bentuk terapi komplementer untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien hipertensi.

Tujuan

1. Mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan pasien hipertensi.
2. Membantu pasien relaksasi dan mengurangi tingkat stres yang dapat memicu peningkatan tekanan darah.
3. Meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kriteria Pasien

1. Pasien hipertensi dengan keluhan nyeri kronis atau akut.
2. Pasien telah diberikan pengobatan medis sesuai anjuran dokter.
3. Pasien bersedia mengikuti prosedur terapi.

Persiapan

1. **Alat dan Bahan:**
 - a. Headset atau speaker dengan kualitas suara yang baik.
 - b. Perangkat pemutar musik (smartphone, laptop, dll.) yang telah diisi dengan musik klasik Mozart.
 - c. Lembar observasi untuk mencatat skala nyeri sebelum dan sesudah terapi.
 - d. Alat ukur tekanan darah.
2. **Lingkungan:**
 - a. Ruang yang tenang, nyaman, dan memiliki pencahayaan yang lembut.
 - b. Suhu ruangan yang diatur agar pasien merasa nyaman.

Prosedur Pelaksanaan

1. **Pra Terapi:**
 - a. Jelaskan prosedur terapi kepada pasien dan minta persetujuannya.
 - b. Ukur tekanan darah pasien.
 - c. Minta pasien untuk mengisi lembar observasi mengenai skala nyeri yang dirasakan (menggunakan skala Numerical Rating Scale atau NRS).

2. Pelaksanaan Terapi:

- a. Bantu pasien untuk duduk atau berbaring dalam posisi yang nyaman.
- b. Pasangkan headset atau atur posisi speaker agar suara musik terdengar jelas.
- c. Nyalakan musik klasik Mozart dengan volume yang nyaman.
- d. Lakukan terapi selama 15-30 menit.

3. Pasca Terapi:

- a. Ukur kembali tekanan darah pasien.
- b. Minta pasien untuk mengisi kembali lembar observasi mengenai skala nyeri yang dirasakan.
- c. Catat respons pasien terhadap terapi (misalnya: tingkat relaksasi, perubahan mood, dll.).

Evaluasi

1. Evaluasi Subjektif:

Tanyakan kepada pasien mengenai perubahan yang dirasakan setelah terapi (misalnya: penurunan intensitas nyeri, peningkatan relaksasi, dll.).

2. Evaluasi Objektif:

- a. Bandingkan hasil pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah terapi.
- b. Analisis data dari lembar observasi untuk melihat perubahan skala nyeri.

Dokumentasi

1. Catat semua data yang diperoleh selama proses terapi, termasuk:
2. Identitas pasien.
3. Tanggal dan waktu pelaksanaan terapi.
4. Hasil pengukuran tekanan darah.
5. Skala nyeri sebelum dan sesudah terapi.
6. Respons pasien terhadap terapi.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unlmugo.ac.id/>
E-mail : lib.unlmugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Terapi musik klasik Mozart pada Pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama Nyeri Akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong

Nama : Wirawan Dwi Adhiyanto
NIM : 202403079
Program Studi : Ners program Profesi
Hasil Cek : 26 %

Gombong, 7 Juli 2025

Pustakawan


(... Desy Setiyawati ...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT








(Sawiji, M.Sc)

PROPOSAL

Bimbingan Proposal

Nama : Wirawan Dwi Adhiyanto
Judul : Asuhan keperawatan penerapan terapi musik klasik mozart pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong
Pembimbing : Ns. Barkah Waladani, M. Kep

No	Hari, Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	21 Desember 2024	- Bimbingan Awal - Konsul BAB I	
2	22 Desember 2024	- Revisi BAB I - Sekalian lanjut BAB II	
3	23 Desember 2024	- Lanjut BAB III	
4	21 Februari 2025	- Revisi BAB III - Lanjut Turnitin	
5	12 Juni 2025	- ACC - Lanjut BAB IV Dan V	
6	29 Juni 2025	- Konsul Askep - ACC	